

**ANALISIS DESKRIPTIF PROGRAM SIARAN  
“BELAJAR DI RRI” DALAM Mendukung POLA  
BELAJAR DARING UNTUK MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN DI KALANGAN PELAJAR KOTA  
MEDAN**

**SKRIPSI**

Oleh:

**THARISYA SHALSADIRA**  
**NPM 1803110052**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Broadcasting**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA  
UTARA  
MEDAN  
2022**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : THARISYA SHALSADIRA  
NPM : 1803110052  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Selasa, 12 Oktober 2022  
Waktu : Pukul 08.00 s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI III : CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., MA

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

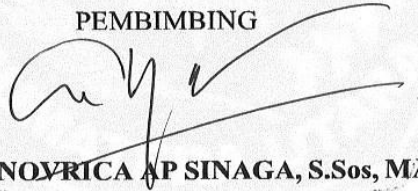
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **THARISYA SHALSADIRA**  
NPM : 1803110052  
Judul Skripsi : **ANALISIS DESKRIPTIF PROGRAM SIARAN  
"BELAJAR DI RRI" DALAM MENDUKUNG POLA  
BELAJAR DARING UNTUK MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN DI KALANGAN PELAJAR KOTA MEDAN**

Medan, 23 DESEMBER 2022

PEMBIMBING



**CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos, MA**  
Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**

DEKAN



**DR. ARTIFIN SALEH, S.Sos., M.SP**

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **THARISYA SHALSADIRA**, NPM **1803110052**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 23 Desember 2022

Yang menyatakan



**THARISYA SHALSADIRA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT dan Baginda Rasulullah atas Rahmat dan karunia Nya serta telah memberikan penulis nikmat dan rezekinya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Deskriptif Program Siaran (Belajar Di RRI) Dalam Mendukung Pola Belajar Daring Untuk Meningkatkan Pengetahuan Di Kalangan Pelajar Kota Medan**”

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk kritik dan saran sangat membantu untuk menyempurnakan skripsi ini. Selesaiannya skripsi ini, penulis rasakan sebagai sebuah hal yang patut disyukuri, terlebih dengan berbagai proses yang telah penulis lalui. Proses-proses itulah yang memberikan pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sedalam dan setulusnya berikan kepada **Ibunda Rossy Asri Hasan dan Ayahanda Faisal Oscar dan Adinda tersayang Naufal dan Nabila** atas dukungan materil, dukungan moral serta nasehat-nasehat yang selama ini diberikan kepada saya sewaktu berkuliah dan juga dukungan doa serta support yang tiada hentinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dan perkuliahan saya.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-

baiknya,yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Abrar Adhani,S.Sos, M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Dra. Hj,Yurisna Tanjung, MAP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori S.sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah
7. Ibu Corry Novrica AP Sinaga, S.Sos., MA selaku dosen pembimbing saya atas kesabarannya dalam membimbing, mencurahkan ilmu, meluangkan waktu, tenaga dan memberikan arahan kepada penulis hingga saat ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Biro FISIP UMSU yang telah membantu saya dalam memenuhi kelengkapan berkas-berkas serta informasinya kepada saya.
9. Ibu Herawati serta Abangda Arguanda yang sebagai narasumber dalam penelitian ini serta bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara serta RRI PRO 2 FM Medan yang memberikan ruang penelitian.

10. Keluarga keren saya dari kedua belah pihak Tanjung Family dan Oscar Family yang selalu mendukung saya dalam hal apapun terkait masa kuliah serta masa kehidupan.
11. Teman yang sudah saya anggap seperti saudara saya yang menemani masa sulit sampai masa indah sekarang yang selalu ikut andil di dalam kehidupan saya, Fitri Agusli, Irnadianis Aqila Fadia.
12. Teman spesial saya Muhammad Apriyaldi, yang selalu senantiasa mendukung dalam kegiatan apapun termasuk usaha kecil kami “K3BAB\_IN” yang selalu support saya dari hal kecil sampai hal besar.
13. Sahabat saya yang saya anggap seperti Kakak beda Rahim kenal dari sekolah dasar yang sudah duluan sarjana walaupun raga jauh tapi tetap mengetahui keadaan saya hingga sekarang Qarin Ensri Hidayat.
14. Sobat qokil saya yang selalu senantiasa memberi semangat walaupun suka memaki saya Elsa Nabila Pohan, Hamidah Manullang, Fitri Ayu Nafisah. Widya Aulia Azzahra.
15. Teman – teman perjuangan saya yang sangat saya sayangi Nur Aisyah Dewi, Anggi Afra Arimbi, Trixie Diah Rhamadani, Cindy Sari Fadilah, dan Kusnadila Anandari serta ikut turun andil Nisa Afifah Lubis. yang selalu bersama dalam menyiapkan setiap keperluan dan kelengkapan yang dibutuhkan baik dalam penyiapan skripsi dan sejak awal perkuliahan.
16. Sobat – sobat saya yang selalu menghibur serta memberi warna dalam perkuliahan saya, Prasetyo Sulisdianto, Azlan Awang, Fathi Ulwan, dan Alvin.
17. Keluarga besar PK IMM FISIP UMSU yang membantu saya dalam

perkembangan skil didalam kampus maupun luar kampus, dan selalu menjadi tempat ternyaman saya disaat masa – masa perkuliahan.

18. Panitia sebelas yang dimana teman – teman kesayangan saya serta keluarga seperjuangan juga dalam menyelesaikan skripsi, Toha, Imam, Yudi, Silma, Dinda, Dewi, Qarin, Nanda, Adrian, Kemas. Selalu membantu dalam kebutuhan dikampus.
19. Teman – teman kelas B Iko yang sangat saya cintai yang selalu mendukung dan membantu dalam proses perkuliahan dari awal kuliah hingga skripsi.
20. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Walau tidak tertulis, Insya Allah perbuatan kalian menjadi amal baik, aamiin
21. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri yang sudah bertahan dan selalu kuat dalam setiap badai yang menghampiri, di saat down hanya diri sendiri yang bisa nenangi bahkan mampu menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.

Akhir kata, penulis memohon maaf jika ada kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Namun berharap saran dan kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini. Terima Kasih.

**Medan, 1 September 2022**

Penulis

**Tharisya Shalsadira**

**NPM: 18003110052**



**ANALISIS DESKRIPTIF PROGRAM SIARAN “BELAJAR DI  
RRI” DALAM MENDUKUNG POLA BELAJAR DARING  
UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DI KALANGAN  
PELAJAR KOTA MEDAN  
THARISYA SHALSADIRA  
1803110052**

**ABSTRAK**

Kemajuan digitalisasi saat ini menggeserkan fungsi radio sebagai media komunikasi massa utama media informasi yang memiliki peran signifikan dalam kehidupan manusia adalah radio. Adapun program siaran RRI PRO 2 FM dalam program "Belajar Di RRI" diperlukan konsep yang baik agar dapat menghasilkan suatu program yang menarik pembahasan ini mencoba menelaah suatu proses produksi yang baik serta bagaimana menyusun suatu format acara agar dapat diterima oleh para pendengar dengan baik, penelitian ini menggunakan metode Analisis Deskriptif yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan dianggap akurat. Proses produksi program belajar di rri dengan menggunakan format penyampaian materi dan diskusi pencapaian materi sekitar 60 menit proses tersebut pula dilakukan daring dan luring.

**Kata Kunci : *Analisis Deskriptif, Covid, Digitalisasi, Belajar di RRI***

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	4
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	<b>7</b>
2.1 Komunikasi Massa .....	7
2.2 Radio .....	9
2.2.1 Karakteristik Radio.....	10
2.2.2 Strategi Program Radio .....	12
2.3 Pola Belajar Daring.....	14
2.4 Profile “Radio Republik Indonesia” Kota Medan.....	15
2.5 Program Siaran “Belajar di RRI” .....	17
2.6 Kajian Terdahulu.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Kerangka Konsep.....	22
3.3 Definisi Konsep.....	23
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	23
3.5 Informan atau Narasumber.....	24

3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6.1	Observasi.....	24
3.6.2	Wawancara.....	25
3.6.3	Dokumentasi.....	25
3.7	Teknik Analisi Data.....	26
3.8	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	27
3.9	Deskripsi Ringkas Objek Penelitan.....	27
3.9.1	Sejarah Berdirinya Radio Republik Indonesia PRO 2 FM Medan.....	27
3.9.2	Data Umum.....	28
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	29
4.1.1	Informan Pertama.....	30
4.1.2	Informan Kedua.....	31
4.2	Pembahasan.....	36
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>42</b>
5.1	Kesimpulan.....	42
5.2	Saran.....	43
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>1</b>
	<b>PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN.....</b>	<b>2</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>4</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kategorisasi Penelitian .....	24
Tabel 4.1	Program Siaran .....	34
Tabel 4.2	Format Acara .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Konsep .....	23
------------	-----------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Wawancara dengan Kepala Seksi Program Ibu Herawati pada Tanggal 6 September 2022.....	4
Lampiran 2	Foto Setelah Wawancara, Abangda Arguanda Pribadi pada Tanggal 6 September 2022.....	5

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Komunikasi merupakan suatu hal yang pada dasarnya salah satu bentuk komunikasi manusia adalah komunikasi massa. Komunikasi massa didefinisikan sebagai suatu jenis komunikasi yang disajikan melalui media cetak atau elektronik kepada berbagai khalayak yang terdistribusi, heterogen, dan anonim sehingga pesan yang sama dapat diterima secara simultan dan sementara.

Secara sederhana, komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa, yaitu surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. Sejarah mencatat keberhasilan media massa termasuk radio sebagai lembaga kunci dalam masyarakat modern. Kehadiran media massa sangat memberikan andil dalam penyebaran informasi secara luas dan cepat yang meliputi sosial budaya dan politik. Berbagai macam pesan disampaikan media massa seperti koran, majalah, radio, televisi dan internet dapat dijadikan sebagai alternatif bagi masyarakat memperoleh berbagai informasi.

Radio sebagai salah satu media komunikasi massa saat ini telah menghadapi keterpurukan, terutama radio-radio yang berada di daerah. Sejak saat itu radio mulai tergeser perannya sebagai media komunikasi massa utama yang menyebarkan informasi kepada masyarakat. Seiring pesatnya kemajuan digitalisasi kemunculan media baru berbentuk smartphone juga turut memberikan dampak buruk pada perjalanan radio sebagai media massa. Kemudahan yang hadir melalui satu benda praktis dan mudah untuk diakses semakin menurunkan minat masyarakat terhadap radio. Radio merupakan salah satu media massa elektronik tertua yang masih efektif

digunakan masyarakat dalam memperoleh informasi sampai saat ini meskipun harus berkompetisi secara ketat dengan media lain televisi dan internet, radio siaran terus berbenah diri agar tidak ditinggalkan oleh pendengarnya.

Kemudahan yang hadir melalui satu bendapraktis dan mudah untuk diakses semakin menurunkan minat masyarakat terhadap radio, menurut data Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia 2020-2021, televisi dan radio mengalami pertumbuhan sebesar 10,42% pada 2020. Meski akhirnya subsektor ini mengalami dampak pandemi COVID-19, namun angka tersebut cukup memberikan harapan akan masa depan radio di Indonesia. Pendengar radio nampak lebih meningkat lebih dari biasanya di tahun 2022 peningkatan jumlah pendengar harus di apresiasi karena zaman sekarang sulit bersaing di era digitalisasi.

Pada akhir ini di bulan Juli 2019 warga dunia telah terjangkit virus yang sangat mematikan virus ini menyerang imun tubuh yang lemah gejala umum yang dialami virus ini adalah menderita batuk, pilek hingga radang, Virus ini disebut Corona Virus Disease atau disebut juga Covid-19. Virus ini sudah banyak menelan banyak korban sehingga Pemerintah seluruh dunia sepakat agar negara masing-masing di karantina atau dirumahkan, munculnya Covid-19 ini membuat perubahan 80% dari aktifitas biasanya hingga penurunan sektor pangan, ekonomi, pariwisata bahkan pendidikan. Semua dinyatakan untuk dirumah aja selama 2 minggu tetapi kenyataannya malah dirumah kan selama 2 tahun lamanya akibat virus Covid-19 tersebut.

Hidup berdampingan di tengah-tengah virus yang belum ditemukan vaksinnnya memang akan menjadi tatanan baru. Masyarakat harus tetap melawan penyebaran



virus itu sambil beraktivitas seperti sediakala. Tentu, aktivitas yang dilakukan bukan seperti sebelum adanya pandemi covid-19 ini. (Ahmad Rosidi & Edy Nurcahyo, 2020). Seiring berjalan dengan waktu pemerintah membuka gagasan baru atau ide baru untuk terus hidup berdampingan bersama Covid-19 adanya New Normal semacam kegiatan yang dibatasi dengan cara menjauhi kerumunan. Kebijakan new normal pada saat ini membuat banyak kegiatan yang terhenti salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar pada saat ini sistem belajar mengajar berdampak cukup serius karena anak sekolahan tidak boleh masuk sekolah namun pada sistem new normal kegiatan belajar mengajar digantikan dengan adanya kegiatan belajar mengajar dengan daring namun pada saat ini jaringan di Indonesia belum secara luas akses internet cukup baik ada beberapa kota bahkan desa yang sulit akses jaringan internet.

Program Belajar di RRI adalah sebuah program dari RRI Pusat yang diproduksi oleh semua RRI yang ada di Indonesia. Program ini dibuat untuk memberikan solusi kepada semua pelajar yang ada di Indonesia, untuk bisa tetap belajar dengan metode yang berbeda di masa pandemi covid-19. Salah satu yang memproduksi program ini adalah RRI Pekanbaru. Program ini mulai diproduksi pada bulan Maret tahun 2020, sejak awal pandemi covid-19 masuk ke Indonesia dan meliburkan semua proses kerja dan belajar termasuk proses belajar mengajar di sekolah. Program Belajar di RRI berdurasi 60 menit mulai pukul 10.00 – 11.00 WIB, setiap hari Senin hingga Jumat. Narasumber di Program Belajar di RRI adalah guru-guru yang ada di Kota Medan.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sesuai kemampuan penulis, yang dimana membahas tentang Analisis Dekriptif Program Siaran Radio dalam maksud mengkaji program siaran “Belajar di Radio Republik Indonesia (RRI)”. Tulisan ini di jadikan judul skripsi atau tugas akhir yaitu “Analisis Dekriptif Program Siaran “Belajar di RRI” Dalam Mendukung Pola Belajar Daring Untuk Meningkatkan Pengetahuan Di Kalangan Pelajar Di Kota Medan.”

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi program acara “belajar di RRI” pada Radio RRI Pro 2 Medan dalam meningkatkan pengetahuan pelajar kota Medan
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh Radio RRI Pro 2 Medan pada program siaran “Belajar di RRI”

## **1.4 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi program siaran radio RRI Pro 2 FM Medan untuk meningkatkan pengetahuan pendengar dikalangan remaja.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Dapat menambah pengetahuan penulis dan menjadi perbandingan antara teori yang dipelajari dengan praktek langsung dilapangan. Selain itu penulisan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya juga dapat menjadi

bahan bacaan bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terutama mahasiswa FISIP.

b. Manfaat Praktis

Diharap penelitian ini dapat memberi informasi kepada radio RRI Pro 2 FM Medan agar dapat terus berinovasi dalam menciptakan program-program siaran radio yang dapat menarik pendengar dan menambah jumlah pendengar remaja yang menjadi targer dari program radio yang digunakan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sesuai dengan standart penulisan ilmiah, maka dalam penyusunan proposal skripsi ini dibagi kedalam lima bab. Masing-masing bagian di bagi kedalam sub babnya masing-masing. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdapat sub bab yang diantaranya yaitu latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Uraian Teoritis menjelaskan tentang hal-hal berkaitan tentang judul yang diajukan, berdasarkan referensi, buku bacaan yang berkaitan dengan penelitian, dan teori yang berkaitan dengan program siaran radio.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian yaitu terdiri dari metodologi penelitian, sumber

data dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, pengujian kredibilitas data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan yaitu menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dilapangan secara rinci dan jelas.

**BAB V : PENUTUP**

Bab lima ini yaitu bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diberikan penulis.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Komunikasi Massa**

Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang paling luas. Oleh karena itu komunikasi penting didalam seluruh proses pembudayaan komunikasi massa yaitu sebagai suatu proses yang secara simultan diperuntukkan untuk penduduk yang besar dan dalam skala yang sangat besar melalui media massa.

Komunikasi dengan masyarakat secara luas (Komunikasi Massa) Pada tingkatan ini kegiatan komunikasi ditujukan kepada masyarakat luas. Bentuk kegiatan komunikasinya dapat dilakukan melalui dua cara: Komunikasi massa Yaitu komunikasi melalui media massa seperti radio, surat kabar, TV, dsbnya. Langsung atau tanpa melalui media massa Misalnya ceramah, atau pidato di lapangan terbuka. Komunikasi massa, yaitu komunikasi dengan sasarannya kelompok orang dalam jumlah yang besar, umumnya tidak dikenal. Komunikasi massa dapat diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media cetak atau media elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.

Komunikasi massa berfungsi untuk menyebarluaskan informasi, meratakan pendidikan, merangsang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan kegembiraan dalam kehidupan seseorang. Tetapi dalam perkembangan teknologi komunikasi yang begitu cepat terutama dalam bidang penyiaran dan media pandang dengan audio visual, menyebabkan fungsi media massa telah mengalami banyak perubahan

Seiring dengan perkembangan teknologi dan sosial budaya, telah berkembang media-media lain yang kemudian dikelompokkan ke dalam media massa seperti internet dan telepon selular, 2008: 107-108) Menurut Laquey (2007), internet merupakan jaringan longgar dari ribuan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Misi awalnya adalah menyediakan sarana bagi para peneliti untuk mengakses data dari sejumlah sumber daya perangkat keras komputer yang mahal. Namun, sekarang internet telah berkembang menjadi ajang komunikasi yang sangat cepat dan efektif, sehingga telah menyimpang jauh dari misi awalnya. Dewasa ini, internet telah tumbuh menjadi sedemikian besar dan berdaya sebagai alat informasi dan komunikasi yang tak dapat diabaikan.

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang mencakup pada tingkat masyarakat luas, dilakukan dengan menggunakan media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Dalam komunikasi massa terdapat unsur-unsur penting yang saling berkaitan satu sama lain. Unsur-unsur tersebut adalah:

a. Media massa

Dalam komunikasi massa, media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, di mana setiap orang dapat melihat, membaca dan mendengarnya. Media dalam komunikasi massa dibedakan menjadi dua macam, yaitu media cetak (misalnya surat kabar dan majalah) dan media elektronik (misalnya radio dan televisi).

Dengan demikian media massa merupakan media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal dan diakses secara masal pula.

Media massa mempunyai paradigma sebagai *agen of change* (pelopor perubahan) Pesan dalam komunikasi massa berjalan secara cepat dan selintas. Dikatakan cepat karena pesan yang disampaikan kepada khalayak penerima relatif singkat atau bahkan dengan segera. Sedangkan dikatakan selintas karena pesan yang dikomunikasikan biasanya dibuat agar dapat dikonsumsi dengan segera dan bukan untuk diingat-ingat.

## **2.2 Radio**

Radio adalah media elektronik yang bisa digunakan melalui gelombang elektromagnetik yang berfungsi menyampaikan informasi berupa berita, cuaca bahkan hiburan radio ialah pemancar audio yang langsung didengar khalayak dengan cara mendengar audio sebagai media disebut sebagai media konvensional karena dianggap sudah ketinggalan dengan media online. Padahal radio pernah dianggap sebagai *the fifth estate*, kekuatan kelima setelah surat kabar. (Nasution, 2017) Menurut Corry Sinaga media siaran ini memiliki kemampuan tinggi untuk mengantarkan dan menyebarkan pesan-pesan pembangun secara cepat dan serentak kepada khalayak luas, yang berada di tempat yang terpencar, tersebar luas, sampai ke tempat-tempat yang jauh terpencil (Sinaga, 2017)

Media penyiaran radio adalah alat komunikasi massa yang sangat penting karena radio dapat menjadi teman dalam keadaan santai atau susah. Radio sebagai salah satu media massa juga dapat melakukan fungsi kontrol sosial, diantara empat fungsi lainnya yakni memberi informasi, menghibur, mendidik dan melakukan persuasi (Maulidar, 2015). Namun media massa elektronik tertua dan sangat luwes. Hampir satu abad lebih keberadaannya, radio telah berhasil mengatasi persaingan

keras dengan bioskop, rekaman kaset, televisi, televisi kabel, *electronic games personal* dan *casset player* (Nafandi, 2019) Proses komunikasi massa melalui media radio cenderung dilakukan model satu arah yaitu dari komunikator ke komunikan yang merupakan pendengar atau audiens. Agar pesan yang disampaikan kepada audiens dapat tersampaikan, terdapat tiga komponen pendukung yang harus diperhatikan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) *Microfon* yaitu mengubah bunyi menjadi sinyal listrik.
- 2) Rangkaian pemancar mengubah sinyal listrik menjadi gelombang elektromagnetik.
- 3) Antena pemancar akan menyebar luaskan sinyal gelombang elektromagnetik.

### **2.2.1 Karakteristik Radio**

Radio adalah media hiburan dan informasi. Radio juga dikenal sebagai media penyiaran, media radio memiliki ciri khas atau karakteristik tersendiri ia berupa audio ada beberapa perbedaan ini menjadikan radio siaran harus memproduksi program-program siaran yang sesuai dengan karakteristik radio itu sendiri. Gaya radio siaran ini terbentuk oleh sifat radio siaran yang menjadi karakteristik dari radio itu sendiri, antara lain sebagai berikut:

- 1) Imajinatif. Radio yang dikemas dalam bentuk suara pada khalayak dan menampilkan hal-hal yang imajinatif dengan waktu singkat, secara tidak langsung penyiar serta pendengar harus memahami konsep pembahasan.
- 2) Auditori. Radio bersifat auditori karena radio yang mengkomunikasikan pesan secara singkat pesan tersebut tersusun secara jelas dan singkat.



- 3) Akrab. Sifat radio haruslah akrab karena penyiar radio harus mampu membangun suasana seakan-akan mereka berada ditempat dimana para pendengar berada.
- 4) Gaya percakapan. Sekali pun radio didengar oleh banyak orang, namun pendengar berada ditempat yang berbeda dan terpisah. Dengan demikian penyampaian materi siaran harus berbentuk percakapan atau *conversation style*.
- 5) Radio *is the now*. Sifat radio ini dapat dibandingkan dengan media massa yang menyampaikan proses proses penyampaian pesan secara aktual
- 6) Identik dengan musik. Radio dengan sarana hiburan termurah dan tercepat menjadikan radio media utama dalam mendengarkan music.

Radio yang memiliki peran sebagai media massa yang hadir untuk menyebarkan pesan kekhlayak ramai. Radio juga merupakan industri tersendiri yang memiliki peraturan dan norma-norma yang menghubungkan institusi tersebut dengan masyarakat dan institusi lainnya (Nasution, 2018). Sehingga membuat radio memiliki karakteristik sendiri sebagai media massa yaitu:

- 1) Publisitas, disebarkan kepada publik atau khalayak sehingga tidak ada batasan bagi mereka yang ingin mendengarkan radio. Semuanya ditentukan oleh mereka sendiri sebagai pendengar ingin mendengar atau tidak.
- 2) Universal, berarti radio bersifat umum yang membahas berbagai hal dari aspek kehidupan yang dialami masyarakat dari sisi mana saja. Baik berkenaan tentang perekonomian, kehidupan sosial, pesona hayati dan lain sebagainya.

- 3) Periodisitas, yakni radio bersifat berskala atau tetap, misalkan Jawa Pos harian atau mingguan, disebuah media radio pesan disampaikan hanya pada saat radio mengudara (*On Air*).
- 4) Kontinuitas, keseimbangan atau terus menerus sesuai dengan dengan jadwal mengudara suatu radio, dan juga sebuah program siaran dari sebuah radio disetiap harinya.
- 5) Aktualitas, selalu berisi hal yang baru, seperti halnya sebuah informasi atau laporan dari sebuah peristiwa yang terbaru, tips-tips baru dari berbagai macam bidang dan juga sebagainya.

### **2.2.2 Strategi Program Radio**

Strategi Manajemen Program Radio adalah teknik proses pengolahan program siaran radio di tingkat strategi biasanya disusun oleh Dewan Direksi setelah di susun langsung dilaksanakan oleh Direktur Program serta tim eksklusif stasion radio. Manajemen strategis memberikan arahan untuk pemrograman siaran radio dari teknologi, programming serta ide strategi program siaran sangat di perlukan oleh sebuah radio yang merencanakan sebagaimana program bisa banyak orang tertarik dan banyak pendengarnya. Strategi komunikasi yang dilakukan RRI berdasarkan situasi pandemi Covid-19. Pada saat keadaan banyak sekolah yang menerapkan sitem belajar jarak jauh atau belajar dari rumah, sehingga radio dapat menjadi media yang dapat memenuhi kebutuhan informasi dan sarana pembelajaran. (Nurhaliza & Farid, 2022). Proses tersebut berjalan secara bertahap ketika memasuki tahap akhir, hasil evaluasi strategi dijadikan *feedback* atau umpan balik keberhasilan strategi yang diterapkan dalam mencapai tujuan tersebut.

Menurut Peter Pringle Starr dalam buku Morissan Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi menjelaskan mengenai strategi program yang ditinjau dari aspek manajemen atau manajemen strategis (*management strategic*) program siaran terdiri dari empat, yaitu:

1. Perencanaan program radio juga mencakup pencarian penyiar sesuai dengan format yang sudah dipilih stasiun yang bersangkutan serta target pendengar untuk mengetahui bagaimana respon terhadap program acara yang disajikan.
2. Produksi dan pembelian program Manajer program bertanggung jawab melaksanakan rencana program yang sudah ditetapkan dengan cara memproduksi sendiri program atau mendapatnya dari sumber lain atau akuisisi (membeli) media penyiaran membutuhkan program untuk mengisi waktu siarannya dan tidak akan berfungsi apa-apa tanpa tersedia program untuk disiarkan.
3. Eksekusi program Eksekusi program mencakup kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Strategi program yang sudah baik sangat ditentukan oleh bagaimana menata atau menyusun berbagai program yang akan ditayangkan pada suatu periode yang sudah ditentukan.
4. Pengawasan dan evaluasi program Proses pengawasan dan evaluasi program menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen, dan karyawan.

Program radio terdiri dari program reguler dan program khusus, program reguler merupakan program yang disiarkan setiap hari didampingi oleh penyiar tetap maupun bergantian pada waktu tertentu, Program siaran akan selalu membuat acara yang menarik agar pendengarnya tidak memilih atau pindah ke stasiun radio lain maka dari program acara bisa di dengar dengan senang hati dan terbawa suasana walaupun hanya mendengarkan radio.

### **2.3 Pola Belajar Daring**

Setelah munculnya wabah Covid-19 di belahan bumi, sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar. Terlebih adanya Surat Edaran no. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing. Setiap institusi pun dituntut untuk memberikan inovasi terbaru untuk membentuk proses pembelajaran yang sangat efektif ini. Sayangnya, tak semua institusi pendidikan rupanya paham betul mengenai inovasi terbaru yang harus dipakai untuk melakukan pembelajaran selama pandemi.

Pandemi telah mengubah banyak hal yang biasa di lakukan menjadi tidak pernah terpikirkan pada saat itu bahwasannya dunia di nyatakan terkena virus Corona-19. Pastinya ada dampak baik dan buruknya karena terkena pandemic ini salah satunya pembelajaran daring dirumah orang tua bisa lebih aktif untuk membimbing anak dalam pembelajaran, Pola asuh yang diberikan orang tua ke anak lebih banyak peran di pembelajaran daring ini.

Pola belajar terdiri dari pola belajar individu, pola belajar kelompok, pola belajar terbimbing, pola belajar leaving (meninggalkan), pola belajar supervising (supervisi). Hal itu dilihat dari sudut penyusunan strategi belajar mengajar, maka ada beberapa pola belajar yang dapat dipertimbangkan oleh guru dan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara teratur menurut pola tertentu. (Sutejo et al., 2021)

Situasi pola belajar pada saat ini pembelajaran jarak jauh murid atau mahasiswa ini prosesnya berjarak tidak tatap muka Motivasi belajar usia sekolah dasar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor diantaranya, yakni faktor yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa usia sekolah dasar ialah keluarga. Motivasi belajar adalah faktor yang berperan penting terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Siswa bisa belajar sesuai dengan prosedur belajar yang ideal dapat dipengaruhi oleh semangat belajar pada diri. Penanaman konsep tersebut siswa pertama didapatkan dilingkungan keluarga, lingkungan keluarga memiliki peran yang dalam untuk menunjang minat belajar siswa. (Fatmawati et al., 2021).

#### **2.4 Profile “Radio Republik Indonesia” Kota Medan**

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah stasiun radio yang dimiliki oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Radio ini memiliki slogan “sekali mengudara, tetap mengudara”. Slogan dari radio ini dapat terwujud hingga saat ini, dimana masih tetap mengudara.

Disetiap stasiun RRI, memiliki 4 Programa (Pro). Pro 1 sebagai pusat pemberdayaan masyarakat, yang ditujukan untuk segmen dari kalangan menengah ke bawah seperti petani, nelayan, dan ibu rumah tangga. Pro 2 sebagai pusat siaran

kreatifitas anak muda, yang ditujukan untuk segmen remaja, anak-anak muda, dan pelajar SLTP dan SLTA. Program ini juga menjadi wadah bagi komunitas *band-band indie*. Sedangkan Pro 3 sebagai pusat Jaringan Berita Nasional, RRI memberikan layanan siaran konten berisi ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan, serta pada Pro 4 sebagai pusat siaran pendidikan dan budaya. (Maharani, 2021). Stasiun Radio yang memberikan informasi budaya lokal radio RRI PRO 1 MEDAN di siarkan pada frekuensi 94,3 FM sedangkan RRI PRO 2 MEDAN di siarkan pada frekuensi 92,4 FM lebih di kenal dengan program kreatifnya yang secara gak langsung pendengar lebih banyak anak muda yang menyajikan program musik hits dan hiburan. Pro 2 adalah channel khusus yang dimiliki oleh RRI yang diperuntukkan bagi anak muda. RRI menjadikan Pro 2 sebagai jaringan radio yang khusus menjadi wadah pusat kreativitas anak muda yang diharapkan dapat menarik perhatian mereka agar kembali dapat menikmati radio sebagai salah satu sumber informais dan hiburan yang disukai selain internet (Purba & Pradekso, 2019)

Sebagai radio publik yang berada di daerah Medan, RRI Medan terus mencoba membangun eksistensi, mengembangkan ide-ide kreatif dan memperluas jaringan penyiarannya dengan menambahkan beberapa program, antara lain:

- A. Program yang merupakan memperdayakan masyarakat
- B. Program sebagai pusat siaran kreatifitas anak muda,
- C. Program sebagai pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio,

- D. Program sebagai Pusat siaran budaya dan pendidikan. Pembagian beberapa program ini bertujuan agar siaran RRI Medan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

## **2.5 Program Siaran “Belajar di RRI”**

Program ini yang diselenggarakan di seluruh RRI se-Indonesia, RRI merancang program siaran ini karena akibat pada saat ini Covid-19 melanda di tanah air, Program RRI tersebut memiliki khas tersendiri karena belajar tidak mesti tatap muka dengan mendengarkan audio itu disebut belajar bahkan program Belajar di RRI akan terus dilaksanakan di saat pandemi ini usai. Covid-19 yang salah satunya adalah social distancing yaitu menjaga jarak antar satu manusia dengan manusia yang lain yang bertujuan untuk pembatasan diri dalam menekan penyebaran virus yang semakin meluas pada program ini pula RRI berkolaborasi atau bekerja sama dengan Dinas Pendidikan agar penyiar radio atau pengajar mampu memberikan informasi secara akurat dan tentunya menguasai teknologi. Dalam proses siaran radio ini memiliki persiapan dan alat pemancar yang digunakan sebagai informasi melalui gelombang radio adapun alat tambahan untuk berjalannya program siaran belajar di RRI ini ialah:

- A. Ruang Studio
- B. Microphone Penyiar
- C. Mixer – Audio
- D. Komputer

Namun tidak hanya alat saja yang dibutuhkan untuk menyiarkan program siaran belajar di RRI tersebut ada alat tambahan bahkan penunjang untuk berjalan lancar

program tersebut ialah Zoom Meeting pada saat ini sangat digunakan agar Murid dan Guru bisa mengajar tanpa adanya Luring serta *Channel* Youtube agar memberikan informasi bisa dilihat kapan saja. Keduanya sangat berpengaruh untuk pada saat ini di zaman Covid-19. Pandemi Covid19 yang mulai masuk ke Indonesia, dengan mempertimbangkan penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* di dunia yang cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu, menimbulkan korban jiwa dan kerugian materil yang semakin besar, serta berimplikasi pada aspek sosial, ekonomi dan ekonomi. kesejahteraan masyarakat (Novrica & Sinaga, 2021).

Pada saat penerapan work from home, proses pengelolaan atau pelaksanaan siaran tetap dilakukan di studio dengan melakukan peraturan dari kantor yaitu melakukan sesuai dengan protokol kesehatan dan *social distancing* (Nurhaliza & Farid, 2022). Pada program siaran “Belajar di RRI” merupakan pelopor adanya kegiatan belajar mengajar melalui media massa radio agar bisa dijangkau oleh seluruh masyarakat indonesia. Program ini juga merupakan solusi belajar di masa pandemi COVID-19. Bentuk-bentuk kegiatan belajar lain baik formal maupun non-formal, seperti yang dilaksanakan dengan sistem siaran pendidikan melalui radio, televisi dan media komunikasi lainnya. Hingga saat ini program belajar di RRI pada RRI Pro 2 Medan telah mendapatkan peningkatan jumlah atensi pendengar dari bulan ke bulan. Program Belajar di RRI hadir untuk berfokus pada pelajar tingkat SMP hingga SMA dengan berbagai macam mata pelajaran dan menghadirkan berbagai narasumber seperti guru-guru SMP hingga SMA.

Mekanisme pembelajaran materi di program Belajar di RRI dilakukan masih pada tahap materi-materi yang bersifat logika dan mudah ditangkap siswa/i yang



menggunakan gelombang radio serta untuk proses pembelajaran, siswa/i dapat bertanya melalui *chat room* YouTube atau chat WhatsApp hingga SMS ke nomor layanan program. Bagi siswa/i yang terkendala jaringan internet dapat memanfaatkan gelombang radio. Sebaliknya, jika tidak terkendala internet, dapat mengikuti pembelajaran di YouTube RRI Medan. Dalam pembelajaran guru memanfaatkan zoom meeting yang dikoneksikan dengan RRI Medan serta tersambung pada YouTube RRI. Materi pembelajarannya pun juga memuat materi SMP yang bersifat logika dan mudah ditangkap siswa/i yang menggunakan gelombang radio. Sedangkan untuk memfasilitasi siswa/i yang terkoneksi internet, guru menampilkan slide materi pelajaran. Sementara itu, untuk proses evaluasi, dilakukan dengan cara mengikuti kuis berhadiah. Setiap siswa berhak mengirimkan jawabannya melalui SMS atau WhatsApp program siaran. Setelah itu, setiap siswa/i yang beruntung dapat mengambil hadiahnya. Hal itu dilaksanakan untuk memberikan stimulus bagi siswa/i agar mengikuti pembelajaran dengan maksimal dan menyenangkan.

## **2.6 Kajian Terdahulu**

Adapun beberapa studi atau kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Ahmad Gozali dengan judul “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung” Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Radio Republik Indonesia merupakan media lembaga penyiaran publik yang harus mempunyai strategi-strategi kreatif bagi para penyiarannya untuk tetap eksis dan terus berkembang dalam

melakukan siaran informasi terupdate bagi pendengar dan memberikan kerja sama terhadap masyarakat. Indonesia memiliki peran yang besar dalam melakukan siaran informasi dalam program hiburan kreativitas anak muda dalam era digital saat ini. Sehingga penulis tertarik meneliti bagaimana strategi komunikasi penyiar Radio Republik Indonesia di Bandar Lampung. Adapun penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Kemudian metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan penyiar Radio Republik Indonesia di Bandar Lampung yaitu strategi performa penyiar RRI yang *professional kreatif* melakukan ide-ide dalam setiap siaran karena penyiarnya selalu gencar dalam merangkai kata-kata, kegiatan setiap program dalam melakukan sebuah pesan informasi yang terupdate untuk mengajak pendengar agar tertarik menyimak dan mendengarkan apa yang disiarkan

2. Corry, Nurhasanah dan Elvita dengan Jurnal “Strategi Manajemen Radio *Online*: Pasca Pandemi Covid-19” Penyebaran Covid-19 menyebabkan banyak negara menerapkan *lockdown* dan pembatasan interaksi sosial (*social distancing/ physical distancing*). Larangan berkumpul atau berkumpul, sehingga aktivitas masyarakat sangat dibatasi. Ada istilah WFH, *Work From Home*, sekolah atau belajar dengan sistem online, dan lain-lain jenis metode penelitian ini adalah kualitatif sehingga pendekatan kasus kemudian menjadi prasyarat sebelum metode lain digunakan sebagai pelengkap metode penelitian

yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yaitu mencari atau menggali permasalahan dari sebuah kasus, untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang Peneliti mewawancarai informan kunci untuk memperoleh informasi dengan cara *purposive* sampling. Pemilihan informan menggunakan metode *purposive* sampling artinya penarikan informan dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria peneliti dan dilakukan dengan pengambilan informan di lokasi penelitian sesuai konteks penelitian. Pandemi Covid19 yang mulai masuk ke Indonesia, dengan mempertimbangkan penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di dunia yang cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu, menimbulkan korban jiwa dan kerugian materil yang semakin besar, serta berimplikasi pada aspek sosial, ekonomi dan ekonomi. kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, Indonesia perlu mempercepat penanganan COVID-19 dengan langkah cepat, tepat, fokus, terintegrasi, dan sinergis antara kementerian/lembaga dengan pemerintah daerah. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Presiden Joko Widodo mengeluarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). Pada akhirnya, banyak dana sosialisasi penanggulangan pandemi COVID-19 disalurkan ke media yang berjejaring internet, seperti radio *online*, *website* berita, dan media sosial. Disini Pindah Radio *Online* mengambil kesempatan untuk bangkit. Pemerintah dan swasta mulai menyadari bahwa setelah pandemi Covid-19 kita memasuki era baru.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan penjelasan terhadap kasus yang saya teliti, Peneliti menggunakan model penelitian kualitatif penyajian data dalam penelitian ini menggunakan jenis penyajian data deskriptif yang menggambarkan bagaimana strategi program yang dilakukan stasiun radio RRI Pro 2 Medan dalam upaya meraih pendengar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (Rukin, 2019). Penelitian yang menggunakan pendekatan secara Deskriptif Kualitatif, dengan menggunakan teknik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui eksistensi radio komunitas di tengah-tengah radio komersial yang semakin menjamur (Novrica et al., 2017). Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk generalisasi. Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengembangan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Konsep yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Analisis Deskriptif Program Siaran “Belajar di RRI” Dalam Mendukung Pola Belajar Daring Untuk Meningkatkan Pengetahuan Di Kalangan Pelajar Di Kota Medan” Agar konsep dapat diuraikan secara jelas, maka kerangka konsep dirangkum dalam sebuah

gambar yang mewakili pola pemikiran sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2022

### 3.3 Definisi Konsep

Konsep adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek yang dihadapi, sehingga objek-objek ditempatkan dalam golongan tertentu. Objek-objek yang dihadirkan dalam kesadaran orang dalam bentuk representasi mental tak berperaga.

Strategi program siaran yang baik harus melakukan manajemen yang baik tentang beberapa hal mendasar yang mempengaruhi suatu program siaran diantaranya melakukan penentuan program, penjadwalan program, promosi program dan penentuan penyiaran.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Adapun kategorisasi dalam penelitian ini dapat dilihat seperti table dibawah ini:

**Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian**

No	Konsep Penelitian	Kategorisasi Penelitian
1.	Strategi Program Siaran	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perencanaan Program</li><li>- Produksi Program</li><li>- Eksekusi Program</li><li>- Pengawasan dan Evaluasi</li></ul>

Sumber: Hasil Olahan 2022

### **3.5 Informan atau Narasumber**

Informan adalah orang yang memberikan informasi dengan akurat terhadap pembahasan narasumber dibutuhkan dalam pengumpulan data dalam penelitian.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Observasi**

Observasi adalah pengamatan sebuah proses pengumpulan informasi langsung tanpa ujung yang dilakukan dengan mengamati orang atau tempat teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua teknik, yaitu : pertama dengan menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek atau individu yang diamati sebagai sumber data penelitian (Lubis et al., 2021). Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti dengan cara turun langsung ke lokasi untuk mengamati segala perilaku dan aktivitas yang ingin diteliti, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Lexi & M.A., 2018).

Peneliti mencatat dan atau merekam proses observasi berupa aktivitas-aktivitas

dalam lokasi penelitian baik terstruktur maupun semistruktur yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden sebagai proses pengumpulan data.

### **3.6.2 Wawancara**

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang terjadi sekarang mengenai orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, dan sebagainya. Wawancara menurut Koentjaraningrat, wawancara merupakan metode yang digunakan untuk tugas tertentu, mencoba untuk memperoleh informasi dan secara lisan pembentukan responden, untuk berkomunikasi secara langsung. Menurut Whitney yang dikutip oleh Moh. Nazir (1985:84) bahwa: Metode deskriptif adalah metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat karena metode deskriptif merupakan metode untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kegiatan, maka jenis penelitian studi kasus adalah tepat, serta penelitian ini tidak menguji hipotesis. (Iii, 2002)

Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada narasumber dalam wawancara kualitatif umumnya bersifat terstruktur dan bersifat tidak terstruktur biasa wawancara melihat fakta atau opini responden.

### **3.6.3 Dokumentasi**

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi yang digunakan untuk sebuah penelitian tujuannya ialah untuk mempermudah informasi *Gottschalk* menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atau jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis (Haryono, 2020).

### **3.7 Teknik Analisi Data**

Menurut Stake, analisis data kualitatif pada dasarnya merupakan proses berulang dan reflektif yang dimulai ketika data dikumpulkan; bukan setelah pengumpulan data selesai (Haryono, 2020). Sementara menurut Sugiyono, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesis menyusun ke dalam pola-pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Umrati, Wijaya, 2020, p. 85).

Model analisis data yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman:

#### **a. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

#### **b. Display Data**

Dalam penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Umrati, Wijaya, 2020)



### c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

## **3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Radio RRI Pro 2 Medan 92,4 FM yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto 214, Sei Sikambing C, Medan Helvetia, Kota Medan, North Sumatra 20123, Indonesia. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Juni 2022 sampai dengan Agustus 2022.

## **3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

### **3.9.1 Sejarah Berdirinya Radio Republik Indonesia PRO 2 FM Medan**

RRI Medan beralamat di Jl. Gatot Subroto No. 214 KM 5,5 Medan. RRI adalah stasiun radio milik pemerintah Indonesia. RRI didirikan pada tanggal 11 September 1945. Semboyan RRI adalah "sekali di udara, Tetap di udara". Sebelum menjadi Lembaga Penyiaran publik selama hampir lima tahun sejak tahun 2000, RRI berstatus sebagai perusahaan Jawatan (perjan) yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tidak mencari keuntungan. Selama berstatus sebagai Perusahaan Jawatan, RRI telah menjalankan prinsip-prinsip radio publik yang independen. Perusahaan Jawatan dapat dikatakan sebagai status transisi dari Lembaga Penyiaran Pemerintah menuju Lembaga penyiaran publik pada masa reformasi.

### **3.9.2 Data Umum**

Nama Station Radio	: RRI PRO 2 FM
Frekuensi	: 92,4 FM
Alamat	: Jl. Jenderal Gatot Subroto 214, Sei Sikambing C, Medan Helvetia, Kota Medan, North Sumatra 20123, Indonesia
Telp/Fax	: 061-846-3115
Email	: beritakbrn@gmail.com
Slogan Radio	: Sekali di Udara, Tetap di Udara
Format Musik	: Pop,Dangdut,Asia
Link Streaming	: rri.co.id

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan berusaha memaparkan hasil penelitian yang di dapatkan selama melakukan penelitian. Seperti yang sudah dijelaskan penelitian dilakukan di Radio Republik Indonesia Pro 2 FM. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan informan penguat dan informan tambahan dari Radio Republik Indonesia Pro 2 FM. Data yang dicari dalam penelitian ini yaitu Analisis Deskriptif program siaran "Belajar di RRI" untuk meningkatkan pengetahuan di kalangan pelajar kota medan.

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Dari wawancara yang dilakukan peneliti memperoleh hasil bahwa Radio Republik Indonesia Pro 2 FM. Memiliki program siaran khusus untuk remaja karena pada saat ini kurangnya aktifitas pembelajaran akibat covid-19 siswa saat ini untuk diharuskan mendengar radio dikarenakan sudah tidak adanya lagi belajar offline atau hadir kesekolah langsung. RRI telah melakukan perbaikan-perbaikan untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah pendengar. Berdasarkan hasil penelitian juga didapatkan bahwa program- program siaran yang dimiliki Radio Republik Indonesia Pro 2 FM. pada hakikatnya masih dapat menjadi konsumsi pendengar dikalangan remaja hal ini dapat dilihat dari program dan materi siaran yang ada.

Berdasarkan dari penelitian yang peneliti lakukan terhadap ANALISIS DESKRIPTIF PROGRAM SIARAN "BELAJAR DI RRI" DALAM Mendukung Pola Belajar Daring Untuk Meningkatkan

PENGETAHUAN DI KALANGAN PELAJAR KOTA MEDAN, adapun hasil penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

#### **4.1.1 Informan Pertama**

**Nama : Herawati Ningsih Batubara S. Pd**

**Usia : 54 Tahun**

**Profesi/Jabatan : Kepala Seksi Program**

Peneliti : Apa saja program siaran RRI PRO 2 Medan?

Informan 1 : Tentunya banyak sekali program siaran radio, ada tentang musik, ibadah, bahkan pembelajaran

Peneliti : Apa itu program siaran "Belajar di RRI?"

Informan : Program belajar daring selama covid

Peneliti : Bagaimana konsep dan strategi program "Belajar di RRI" dalam meningkatkan pendengar pelajar di kota medan?

Informan 1 : Belajar Di RRI Saat pandemi mendatangkan guru ke rri bahkan jika tidak bisa hadir program tetap berjalan semestinya dengan cara via Telepon

Peneliti : Siapakah yang berwenang dalam program siaran "Belajar di RRI" ?

Informan 1 : Guru dan penyiar

Peneliti : Bagaimana cara promosi program siaran "Belajar di RRI" di lakukan selama pandemi?

Informan 1 : RRI sudah melakukan kerja sama dengan pihak-pihak sekolah.

- Peneliti : Selain penggunaan radio melalui saluran apa mempromosikan program siaran "Belajar di RRI"
- Informan 1 : RRI mempunyai web dan instagram
- Peneliti : Bagaimana cara menentukan materi pembelajaran dalam program siaran "Belajar di RRI"
- Informan 1 : Sudah dirapatkan hingga hasilnya materinya hanya yang mudah dipahami
- Peneliti : Berapakah presentase pendengar RRI PRO 2 Medan dalam program siaran "Belajar di RRI"
- Informan 1 : 70% selama covid
- Peneliti : Bagaimana evaluasi program siaran "Belajar di RRI" dilakukan?
- Informan 1 : Evaluasi yang dilakukan dengan cara setiap selesai kegiatan adanya evaluasi untuk kedepannya yang salah pada hari ini tidak terjadi kedepannya.
- Peneliti : Bagaimana cara RRI PRO 2 Medan untuk bertahan di era digitalisasi?
- Informan 1 : Pada zaman sekarang kita harus ikuti budaya *trending* di internet agar tidak ketinggalan informasi menarik

#### **4.1.2 Informan Kedua**

**Nama : Arguanda Pribadi S.I.Kom**

**Usia : 23 Tahun**

**Profesi/Jabatan : Penyiar Radio**

- Peneliti : Apa saja program siaran RRI PRO 2 Medan?
- Informan 2 : Program siaran RRI PRO 2 FM Medan Ada banyak tetapi lebih condong dalam musik dan hiburan seperti "Numpang-Numpang, Belajar di RRI, Request Time Music, Religius Time"
- Peneliti : Apa itu program siaran "Belajar di RRI?"
- Informan 2 : Program siaran ini dibuat pada saat covid lagi tinggi kasusnya di Indonesia, para pimpinan pusat sepakat agar membuat program siaran yang memajukan pengetahuan belajar pada kalangan sekolah.
- Peneliti : Bagaimana konsep dan strategi program "Belajar di RRI" dalam meningkatkan pendengar pelajar di kota medan?
- Informan 2 : Konsep dan strateginya ialah bagaimana guru dan murid bisa mengajar dan belajar tanpa ada tatap muka, adanya "Belajar di RRI" tersebut agar guru dan murid bisa belajar tanpa tatap muda cukup mendengarkan radio guru dan murid telah melaksanakan pembelajaran.
- Peneliti : Siapakah yang berwewenang dalam program siaran "Belajar di RRI"?
- Informan 2 : Pihak sekolah, guru serta penyiar radio
- Peneliti : Bagaimana cara promosi program siaran "Belajar di RRI" di lakukan selama pandemi?

- Informan 2 : Cara promosi yang dilakukan adalah dengan cara kerjasama dengan para pihak sekolah yang telah di MoU terlebih dahulu pada saat sebelum launching program siaran tersebut.
- Peneliti : Selain penggunaan radio melalui saluran apa mempromosikan program siaran "Belajar di RRI"
- Informan 2 : Promosi yang dilakukan adalah dengan menampilkan konten di instagram serta live melalui facebook dan instagram
- Peneliti : Bagaimana cara menentukan materi pembelajaran dalam program siaran "Belajar di RRI"
- Informan 2 : Cara menentukan materinya ialah, pembelajaran yang tidak memakai rumus seperti matematika fisika atau kimia mengingat materi berhitung kurang kondisional untuk melakukan pembelajaran melalui radio.
- Peneliti : Berapakah presentase pendengar RRI PRO 2 Medan dalam program siaran "Belajar di RRI"
- Informan 2 : Selama covid ini, presentase dari peminat pendengar RRI naik 70%
- Peneliti : Bagaimana evaluasi program siaran "Belajar di RRI" dilakukan?
- Informan 2 : Evaluasi yang dilakukan dengan cara mendatangkan atau diskusi dengan guru terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini, kegiatan adanya evaluasi untuk

kedepannya agar guru dan murid bisa memahami materi yang disiarkan melalui Radio.

Peneliti : Bagaimana cara RRI PRO 2 Medan untuk bertahan di era digitalisasi?

Informan 2 : Strategi pada saat ini yang dilakukan RRI PRO 2 FM bagaimana cara kita mengikuti alur jejak internet, upaya yang dilakukan adalah menghadirkan hiburan, acara bahkan siaran yang berkompeten pada saat ini.

Selain wawancara peneliti juga memperoleh temuan terkait program-program siaran di Radio Republik Indonesia Pro 2 FM Medan dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 4.1 Program Siaran**

<b>Waktu</b>	<b>Durasi</b>	<b>Siaran</b>
<b>04.50-06.00</b>	<b>43</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Spirit of life.</li> <li>• Jingle day part/id station /spot /promo acara/ iklan/filter.</li> <li>• Just music.</li> </ul>
<b>06.00-07.00</b>	<b>55</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter.</li> <li>• zGood morning pekanbaru.</li> </ul>
<b>07.00-08.00</b>	<b>55</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter.</li> <li>• Good morning pekanbaru.</li> </ul>
<b>08.00-09.00</b>	<b>55</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter</li> <li>• Morning show</li> </ul>
<b>09.00-10.00</b>	<b>55</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter</li> <li>• Morning live chat ( relay pro 2 jkt )</li> </ul>
<b>10.00-11.00</b>	<b>55</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jingle daypart /Id station /spot/promo acara/ iklan/filter</li> <li>• Belajar Bersama RRI</li> </ul>



11.00-12.00	54	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter <ul style="list-style-type: none"> <li>• PRO 2 lifestyle</li> </ul> </li> </ul>
12.00-13.00	44	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter</li> <li>• Ruang religi(tahfiz, adzan zuhur, renungan)</li> </ul>
13.00-14.00	54	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter <ul style="list-style-type: none"> <li>• Music dan informasi</li> </ul> </li> </ul>
14.00-15.00	55	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter <ul style="list-style-type: none"> <li>• Request time Indonesia</li> </ul> </li> </ul>
15.00-16.00	47	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Info PRO 2</li> <li>• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adzan ashar + doa</li> <li>• Request time barat</li> </ul> </li> </ul>
16.00-17.00	55	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter</li> <li>• Numpang-Numpang</li> </ul>
17.00-18.00	55	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter</li> <li>• Music &amp; informasi</li> </ul>
18.00-19.00	50	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter</li> <li>• Adzan magrip + doa</li> <li>• Just music</li> </ul>
19.00-20.00	48	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Info PRO 2</li> <li>• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter</li> <li>• Adzan isya + doa</li> <li>• Breaktime</li> </ul>
20.00-21.00	54	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter</li> <li>• Bagi – bagi ( Bahasa gini bahasa gitu )</li> </ul>
21.00-22.00	54	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter</li> <li>• Request time</li> </ul>

Sumber: Radio Republik Indonesia Pro 2 FM Medan dan Olahan Peneliti 2022

## **4.2 Pembahasan**

Perencanaan atau biasa disebut Pra Produksi adalah tahapan dalam proses produksi yang merupakan pengembangan desain program. Yang termasuk kegiatan pra produksiantara lain: penuangan ide (gagasan), pembuatan naskah atau script, studio rekaman Tahap ini merupakan proses awal dari seluruh kegiatan selanjutnya atau disebut tahap perencanaan. Pada tahap ini, segala konsep dan ide saling dikomunikasikan adapun Tahap perencanaan ini sangat penting dalam produksi suatu acara, sebab jika tahap ini dilaksanakan secara rinci dan baik, maka sebagian pekerjaan dari produksi meliputi pencarian ide, membuat format program, memilih materi dan penyiar, segmentasi pendengar, dan waktu siar, menyusun biaya produksi dan melakukan meeting production. Di RRI PRO 2 FM, setiap bidang mempunyai seksi-seksi tersendiri bidang siaran program mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan program siaran. Pada pra produksi seksi perencanaan dan evaluasi program mempunyai tugas melakukan perencanaan program, anggaran siaran, pemolaan dan melaksanakan evaluasi program.

Perencanaan pada program siaran keagamaan “Belajar di RRI” tidak ada perbedaan dalam proses tersebut. Yang perlu diingat disini, ada juga persiapan dalam konteks pra produksi yang bersifat teknis, yang tidak kalah penting, dan perlu diperhatikan oleh seorang penyiar, yaitu: penyiar harus mampu membawakan acara sesuai dengan format acara tersebut, dan ditambah dengan arahan dari produser acara.

Dalam perkembangannya, RRI PRO 2 FM Medan tidak terlepas dari sebuah strategi agar program yang disiarkan dapat diterima dengan baik oleh para pendengar yang heterogen. RRI PRO 2 FM menggarap program “Belajar di RRI” secara lebih fokus dan profesional, yaitu dengan menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan fasilitas yang lengkap.

Oleh karena itu, sebelum program “Belajar di RRI” disiarkan, ada beberapa proses tahapan yang akan dilalui, Sebelum program “belajar di rri” disiarkan, pihak penyelenggara melakukan rapat intern dengan pihak manajemen PSDM (Pengelola Sumber Daya Manusia) disaat sebelum covid semakin program tersebut disiarkan.

Dalam rapat tersebut, ada beberapa pembahasan, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Menentukan Jenis Program**

Dalam pertemuan antara pimpinan dengan tim manajemen PSDM, di bahaslah program apa yang tepat untuk disiarkan pada saat covid ini, yaitu muncullah beberapa ide-ide, diantaranya: belajar di rri, rri belajar Akhirnya dilakukanlah musyawarah antara pimpinan dengan tim manajemen PSDM, dan harus mengambil keputusan satu diantara 2 usulan tersebut. Kemudian dari beberapa pertimbangan, muncullah nama Program Belajar di RRI yang diambil untuk disiarkan di pagi hari.

### **2. Waktu Tempat Siaran**

Mengingat program Belajar di RRI yang disiarkan pada masa covid, terbentuklah ide yang dimana mendatangkan guru ke studio jika guru tidak bisa

hadir maka program berjalan dihubungkan melalui telepon guru ke penyiar, anak murid juga bisa mengakses frekuensi 92.4 FM

### **3. Sumber Pendanaan**

Untuk sementara ini, biaya operasional dalam program belajar di rri masih ditanggung oleh pimpinan RRI.

### **4. Menentukan Narasumber**

Dalam rapat yang dilakukan pimpinan dengan tim manajemen PSDM, mengingat juga masa covid pada saat ini sangat tinggi di Indonesia maka akhirnya narasumber dari diundang langsung dari RRI kerjasama dengan sekolah yang memiliki wawasan komunikasi tanpa tatap muka yang lebih

Pelaksanaan produksi merupakan satuan kerja yang akan menanganiproses produksi secara bersama-sama (kolektif) sampai hasilnya bisa disiarkan. Produksi adalah seluruh kegiatan liputan atau pengambilan gambar (*Shooting*) baik di studio (*Interior*) maupun diluar studio atau lapangan (*exterior*). Dalam proses produksi siaran belajar di rri terdapat beberapa hal yang menarik dan berbeda dengan program pembelajaran yang ada di radio siaran lain. Pasalnya program acara ini mengambil waktu siaran pada pagi hari pukul 10.00-11.00 WIB. Dalam memulai produksi yaitu dengan naskah sebagai pemandunya, merekam suara, diiringi musik serta memasukkan suara itu supaya alur penyajiannya sesuai dengan naskah, menarik, dan mudah diterima oleh sasaran.

Dalam penyampaian materinya di program embun pagi yaitukurang lebih sekitar satu jam. Oleh karena itu, pembicara diharapkan bisa memanfaatkan waktu yang sudah disediakan. Walaupun waktu yang disediakan cukup singkat,

diharapkan pembicara bisa membagi waktu, agar pendengar juga bisa berpartisipasi aktif di dalam program belajar di rri tersebut. Di dalam program belajar di rri di RRI PRO 2 FM, diharapkan kepada para pendengar baik itu siswa SMP, SMU, maupun masyarakat umum yang mendengar dapat memahami pembelajaran tersebut walaupun hanya dengan mendengarkan Radio.

Penyampaian materi pembelajaran dilakukan dengan pemaparan dan penjelasan yang tepat sehingga adanya melalui tanggapan yang disampaikan setelah pemaparan. Kondisi siaran yang demikian membuat pesan yang disampaikan melalui program belajar di rri berpotensi besar untuk menjangkau para pendengar karena jarang radio yang membuat program siaran pembelajaran pada saat genting seperti sekarang.

Bagi murid yang awam, materi yang akan diberikan serta contoh-contoh yang menyertai penjelasan diharapkan mampu menimbulkan kesadaran bahwa pembelajaran pada saat covid ini tidak hanya sia-sia dan membuat kesadaran akan pentingnya untuk menambah wawasan pengetahuan. Setingkat dengan materi yang disampaikan, program belajar di rri mencanangkan respon pendengar yang berkelanjutan dan mengarah pada pelaksanaan. Mula-mula pendengar diharapkan berkenan untuk mengikuti program disiarkan, kemudian mau berusaha untuk mengerti dan memahami isi materi yang diterima melalui tanggapan yang diutarakan pada waktu diskusi yang disediakan.

Berdasarkan diatas, maka program belajar di rri memiliki dan menyampaikan materi yang sangat dibutuhkan oleh para pelajar untuk pengetahuan.

**Tabel 4.2 Format Acara**

<b>NO</b>	<b>VIDI O</b>	<b>AUDIO</b>	<b>DURASI</b>
1.	Prolog	Mengucapkan salam pembukaan	5'
2.	Musik	Hiburan	5'
3.	Pembicara	Menyampaikan materi	30'
4.	Musik	Hiburan	5'
5.	Via sms (line telepon)	Tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan oleh Pembicara	10'
6.	Pembicara	Menutup acara dengan do'a	5'

Sumber: RRI PRO 2 FM Medan dan Olahan Peneliti

Acara belajar di rri merupakan program pembelajaran yang disajikan secara live dengan menggunakan system komunikasi dua arah (two way comunication) dengan menyertakan pendengar untuk memberi respon suara langsung terhadap materi yang tengah dibahas oleh narasumber sehingga pendengar tidak hanya menerima, tetapi dapat meminta konfirmasi akan pengertian atau interpretasi yang akan ditimbulkan dari pesan yang diterima, serta pendengar dapat bertanya akan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan materi bahasan ataupun diluar bahasan. System komunikasi dua arah ini, jelas terlihat ketika seorang penanya dapat memberi tanggapan terhadap jawaban yang diberikan yang selanjutnya direspon langsung pula oleh narasumber.

Dengan durasi waktu satu jam, yaitu dimulai dari pukul 10.00-11.00 WIB program belajar di rri di bagi menjadi tiga season. Season yang pertama dengan durasi waktu sekitar 10 menit, narasumber membuka pertemuan. Season kedua dengan durasi waktu sekitar 40 menit, narasumber menyampaikan materi bahasan. Season ketiga pendengar diberikan waktu untuk memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan, baik berupa pertanyaan maupun memberikan sebuah tambahan. Dalam program ini, pertanyaan pendengar tidak hanya terbatas pada materi yang sedang dibahas, mereka diberi keluasan untuk menanyakan peranyaan-pertanyaan diluar pembahasan. Berdasarkan hal diatas maka dapat dikatakan bahwa format acara yang digunakan pada program belajar di rri cukup memadai dalam rangka mununjang keberhasilan program ini, yakni motivasi yang disampaikan oleh narasumber sampai kepada pendengar yang menjadi target sasaran dalam program ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Pada siaran pembelajaran belajar di rri, memang terdapat kelebihan dan kekurangan, namun demikian format program siaran pembelajaran yang berada di RRI PRO 2 FM memiliki karakter tersendiri, yang berbeda dengan radio lain. Akhirnya pada bab terakhir ini, penulis memiliki beberapa kesimpulan diatas penelitian yang berjudul “ANALISIS DESKRIPTIF PROGRAM SIARAN “BELAJAR DI RRI” DALAM MENDUKUNG POLA BELAJAR DARING UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DI KALANGAN PELAJAR KOTA MEDAN” adapun kesimpulan yang dirangkum ialah:

Dari segi materi yang disampaikan dalam program belajar di rri di RRI PRO 2 FM, yaitu berkaitan dengan pembelajaran di kalangan remaja, yang memang menjadi sasaran dalam program belajar di rri. Oleh karena itu, program pembelajaran khususnya belajar di rri yang dimiliki IC Radio cukup memberikan kontribusi positif bagi penyebaran dan pengembangan materi pembelajaran khususnya di wilayah Sumut yang memang mayoritas penduduknya adalah kurang memiliki akses internet. Berdasarkan analisis tentang pendekatan, format siaran belajar di rr dapat disimpulkan bahwa program siaran yang berada di RRI sudah cukup baik, dilihat dari struktur organisasinya yang terarah dan terperinci.



## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menghajukan beberapa saran yang semoga memberi manfaat dalam pengembangan dakwah melalui media radio nantinya, diantaranya:

1. Diharapkan bagi pengelola program acara pembelajaran, untuk lebih meningkatkan produksi siaran belajar dan hiburan, sehingga pendengar akan selalu tertarik untuk mengikuti program tersebut.

2. Untuk para pemimpin di RRI, diharapkan juga bisa lebih memperhatikan program belajar di rri di Radio tersebut, agar kedepan program ini terus berjalan walaupun covid telah usai.

3. Memperluas jaringan dan selalu membuat program siaran yang unik serta menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, E., Ismaya, E. A., & Setiawan, D. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 104–110. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.871>
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi - Google Books*.
- Iii, B. A. B. (2002). *Jurnal metode Penelitina Kualitatif*. 50–61.
- Lexi, J., & M.A., M. (2018). *Johan Setiawan, 2018, "Metodologi Penelitian Kualitatif", CV Jejak*. 54–68.
- Lubis, F. H., Pahlevi Hidayat, F., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora, 2021*, 1.
- Maharani, D. (2021). Strategi Rri (Radio Republik Indonesia) Palembang Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.46774/pptk.v4i1.334>
- Maulidar. (2015). *STRATEGI PEMROGRAMAN RADIO FAS 103,7 FM UNTUK MENARIK MINAT PENDENGAR*.
- Nafandi, C. H. (2019). *Strategi Programming Green Radio 96, 7 Fm Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Jazz in the City*. 3888.
- Nasution, N. (2017). Eksistensi M-Radio Terh adap Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 174–183. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1202>
- Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Interaksi*, 2(2), 173.
- Novrica, C., & Sinaga, A. P. (2021). *Strategi Manajemen Radio Online : Pasca Pandemi COVID-19*. 596(Jcc), 8–10.
- Novrica, C., Sinaga, A. P., Muhammadiyah, U., Utara, S., Kaptan, J., & No, M. B. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas USUKOM FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 1–16.
- Nurhaliza, S., & Farid, F. (2022). Strategi Komunikasi Program Radio Pendidikan Sebagai Media Sumber Pembelajaran dan Informasi. *Koneksi*, 6(1), 76. <https://doi.org/10.24912/kn.v6i1.15464>
- Purba, J. R. H., & Pradekso, T. (2019). Produksi Program Acara “Pro 2 Activity” di Pro 2 RRI Semarang (Pengaruh Acara). *Interaksi Online*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/26338>
- Rukin, R. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia*, 6–7.
- Sinaga, C. N. A. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1–16. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/875>
- Sutejo, B. P., Setiawan, D., & Masfuah, S. (2021). Pola Belajar Anak Usia 10-11 Tahun Pada Pembelajaran Daring. *Civis*, X(1). <http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/view/8164>
- Umrati, Wijaya, H. (2020). Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan. *Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, August*, 8–10.

## **PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN**

**Nama Peneliti : Tharisyah Shalsadira**

**NPM 1803110052**

**Tempat Penelitian : Radio Republik Indonesia JL. Gatot Subroto, Km 5.5 No. 214,  
Sei Putih Bar., Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera  
Utara 20118**

**Judul Penelitian : ANALISIS DESKRIPTIF PROGRAM SIARAN “BELAJAR  
DI RRI” DALAM Mendukung POLA BELAJAR  
DARING UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DI  
KALANGAN PELAJAR KOTA MEDAN**

**Rumusan Masalah : a. Untuk mendeskripsikan strategi program acara “belajar di  
RRI” pada Radio RRI Pro 2 Medan dalam meningkatkan  
pengetahuan pelajar kota Medan**

**b. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh Radio  
RRI Pro 2 Medan pada program siaran “Belajar di RRI”**

### **Identitas Narasumber Penelitian:**

1. Nama:
2. Usia:
3. Profesi/Jabatan:

### **Daftar Pertanyaan Wawancara**

1. Apa saja program siaran RRI PRO 2 Medan?
2. Apa itu program siaran "Belajar di RRI?"
3. Bagaimana konsep dan strategi program "Belajar di RRI" dalam meningkatkan pendengar pelajar di kota medan?
4. Siapakah yang berwenang dalam program siaran "Belajar di RRI"?

5. Bagaimana cara promosi program siaran "Belajar di RRI" di lakukan selama pandemi?
6. Selain penggunaan radio melalui saluran apa mempromosikan program siaran "Belajar di RRI"
7. Bagaimana cara menentukan materi pembelajaran dalam program siaran "Belajar di RRI"
8. Berapakah presentase pendengar RRI PRO 2 Medan dalam program siaran "Belajar di RRI"
9. Bagaimana evaluasi program siaran "Belajar di RRI" dilakukan?
10. Bagaimana cara RRI PRO 2 Medan untuk bertahan di era digitalisasi?

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Wawancara dengan Kepala Seksi Program Ibu Herawati pada Tanggal 6 September 2022



**Lampiran 2 Foto Setelah Wawancara, Abangda Arguanda Pribadi pada Tanggal 6 September 2022**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id | fisip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN**  
**JUDUL SKRIPSI**

Medan, 12 April 2022


Kepada Yth.  
**Bapak/Ibu**  
**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Tharinya Shalcedira  
N P M : 1803110052  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 156.0 sks, IP Kumulatif 3.50

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis deskriptif program siaran "Belajar di RRI" dalam mendukung Rola belajar daring untuk meningkatkan pemahaman di kalangan Pelajar Kota Medan	 ACE Proposal
2	Analisis deskriptif program siaran "inspirasi aku" di RRI Pro 2 Medan	
3	Strategi komunikasi radio fm dalam mempertahankan eksistensinya.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :


1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

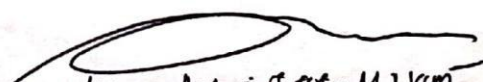
136.18.311

Pemohon

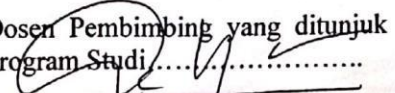
  
( Tharinya Shalcedira )

Medan, tgl. 19 Mei 2022

Ketua,

  
( Alkhan Anmuri S.Sos., M.I.com )  
NIDN:

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi.....

  
( Corry Nurca M.P. Sngaga, S.Sos., MA )



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar diperhatikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6623474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 1325/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2022  
Lampiran : --  
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 08 Shafar 1444 H  
05 September 2022 M

Kepada Yth : Pimpinan Radio Republik Indonesia Pro 2 Medan  
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **THARISYA SHALSADIRA**  
N P M : 1803110052  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **ANALISIS DESKRIPTIF PROGRAM SIARAN "BELAJAR DI RRI" DALAM MENDUKUNG POLA BELAJAR DARING UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DI KALANGAN PELAJAR KOTA MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dean,



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN: 0030017402



Cc : File.







**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 850/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2022**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **19 Mei 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **THARISYA SHALSADIRA**  
N P M : 1803110052  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **ANALISIS DESKRIPTIF PROGRAM SIARAN "BELAJAR DI RRI" DALAM Mendukung POLA BELAJAR DARING UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DI KALANGAN PELAJAR KOTA MEDAN**

Pembimbing : **CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 136.18.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 19 Mei 2023.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 15 Dzulqaidah 1443 H  
15 Juni 2022 M



Dekan  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 958/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jumat, 01 Juli 2022  
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB  
Tempat : Online/Daring  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	RIGA FEBRIANTI	1603110087	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	Dr. IRWAN SYARI TUG, S.Sos., M.AP.	STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH DAERAH KOTA MEDAN TERHADAP ANAK ASUH DALAM PEMBERTUKAN KARAKTER ISLAMI
7	KIRANA	1603110277	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	Dr. JUNALDI, S.PdI, M.Si	STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALON KEPALA DESA BERINGIN DALAM PILKADES TAHUN 2022
8	THARISYA SHAESADIRA	1603110052	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	CORRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., MA.	ANALISIS DESKRPTIF PROGRAM SARAN BELAJAR DI RRT DALAM Mendukung POLA BELAJAR DARING UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DI KALANGAN PELAJAR KOTA MEDAN
9	SILVIA WAHYUNI SARAGIH	1603110166	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	Dr. JUNALDI, S.PdI, M.Si	POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENGAWASI PENGGUNAAN GAWAI PADA ANAK USA DINI DI KECAMATAN BATANG KUIS
10	HAFIZ AGADKO PERDANA HUTASUHUT	1603110054	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom	OPINI MASYARAKAT LAU DENDANG TENTANG KELANGKAAN MINYAK GORENG

Medan, 29 Dzulhaidah 1443 H  
2022 M



Dr. Arifin Saldin, S.Sos., M.S.P.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya.

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Thariya Shalradira  
NPM : 1803110052  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Analisis Deskriptif Program Siaran "Belajar Di RRI" Dalam Mendukung Pola Belajar Daring Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dikalangan Pelajar Kota Medan.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	19 Mei 22	Konsultasi Judul	et
2	15 Jun 22	Memberikan Sk-2	et
3	20 Jun 22	Bimbingan proposal Skripsi	et
4	27 Jun 22	Bimbingan kerangka konsep + kategorisasi	et
5	4 Sept 22	Bimbingan Draft Wawancara	et
6	5 Sept 22	Acc Draft wawancara	et
7	9 Sept 22	Bimbingan	et
8	12 Sept 22	Bimbingan Skripsi	et
9	20 Sept 22	Bimbingan Skripsi	et
10	20 Sept 22	Acc Untuk Meja Hijau	et

Medan, 20 September 2022



Ketua Jurusan,

(Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.kom)

Pembimbing,

(Cory Novrica Ap. Singga, S.Sos, M.A.)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



Sk-10

Nomor : 1493/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	THARISYA SHALSADIRA	1803110052	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS DESKRIPITIF PROGRAM SIARAN "BELAJAR DI PRI" DALAM MENDUKUNG POLA BELAJAR DARING UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DI KALANGAN PELAJAR KOTA MEDAN
7	KEIMAS ZIDAN ARANZI	1803110146	Dr. RIBUT PERADI, S.Sos, M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	PERAN SOCIAL MEDIA ANALYST CORPORATE COMMUNICATION DALAM MEMPERTAHANKAN CITRA PT. TIMAH TBK, KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
8	MUHAMMAD FERNANDA	1803110278	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	KOMUNIKASI ANTAR PERSONAL GURU DAN SISWA DALAM PEMANFAATAN APLIKASI BUKU INTERAKTIF PADA PEMBELAJARAN DARING DI SMA TARBIYAH ISLAM KOTA KISARAN
9	WIRAYUDA UTAMA	1803110248	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	KOMUNIKASI PEMASARAN TOKO BAJU NDL STORE DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN SEBAGAI PRODUK MEREK LOKAL DI KOTA KISARAN
10	AULYA PUTRI RENGGANIS	1803110115	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LETYLIA KHAIRANI, M.SI	REPRESENTASI SIMBOL DALAM MEMPERTAHANKAN EKSTENSISI BUDAYA MELAYU DI KABUPATEN LANGKAT

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum  
Wakil Rektor

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Medan, 14 Rabiul Awwal 1444 H

10 Oktober 2022 M

Panitia Ujian

Sekretaris